

**ANALISA BIAYA PRODUKSI SEBAGAI ALAT UKUR
TINGKAT EFISIENSI PADA PABRIK INDUSTRI KARET
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA – III (PERSERO)
TANJUNG MORAWA - MEDAN**

Oleh :

**NAMA : PAIMA AMOS SIAHAAN
NIM : 96 830 0036**



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2007**

Judul Skripsi : **Analisa Selisih Biaya Produksi Sebagai Alat
Untuk Mengukur Tingkat Efisiensi Pada
Pabrik Industri Karet PT. Perkebunan
Nusantara -III, Tanjung Morawa.**

Nama Mahasiswa : **Paima Amos Siahaan**

No. Stb : **96.830.0036**

Jurusan : **Akuntansi**

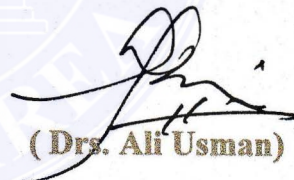


Menyetujui :
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


(Drs. Zainal Abidin)


(Drs. Ali Usman)

Mengetahui :

Ketua Jurusan


(Dra. Hj. Retnawati Siregar)

Dekan


Dr. H. Syaad Afifuddin, SE, MEc)



Tanggal Lulus :

2007

RINGKASAN

Paima Amos Siahaan, Analisa Biaya Produksi Sebagai Alat Ukur Tingkat Efisiensi Pada Pabrik Industri Karet PT. Perkebunan Nusantara-III, Tanjung Morawa (dibawah bimbingan Bapak Drs. Zainal Abidin selaku Pembimbing I, dan Bapak Drs. Ali Usman, selaku Pembimbing II).

Pabrik Industri Karet PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri hilir dengan jenis produk yang dihasilkan yaitu Rubber Article dan Rubber Thread.

Dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan, pihak manajemen berusaha agar dapat mencapai biaya yang efisien, yakni standar, dalam hal mana standar tersebut tertuang dalam anggaran yang dapat dipergunakan sebagai alat pengendalian biaya produksi dalam usaha mencapai tujuan perusahaan.

Sehubungan dengan hal diatas, penulis pada penyusunan skripsi ini membatasi pada hal yang menyangkut analisa biaya produksi pada produk Rubber Thread.

Standar biaya produksi harus disusun secara cermat agar dapat dijadikan oleh manajemen sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, sehingga pada periode selanjutnya biaya dapat lebih efisien serta laba dapat ditingkatkan. Tujuan penulisan disamping menambah pengetahuan penulis, juga mengetahui bagaimana pencapaian realisasi biaya produksi terhadap standarnya serta penyusunan biaya standar.

Dengan menggunakan metode deskriptif maupun deduktif serta teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui kepustakaan dan lapangan, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Klasifikasi biaya produksi yang diterapkan pada Pabrik Industri Karet PT. Perkebunan Nusantara III terdiri dari Biaya Langsung dan Biaya Tak Langsung, dimana unsur – unsur biaya produksi yang seharusnya masuk dalam biaya tak langsung namun dimasukkan sebagai unsur – unsur biaya langsung dengan tujuan untuk pengambilan keputusan langsung yang lebih cepat dan akurat dengan mengetahui nilai hasil.
2. Sifat anggaran yang disusun oleh perusahaan tempat penulis menyusun skripsi dimana standar tertuang dalam anggaran, namun dalam anggaran tersebut tidak terdapat pemisahan antara biaya overhead tetap dengan biaya variabel.
3. Analisa biaya yang ada dalam pelaporan kurang menjadi perhatian, tidak dipergunakan untuk usaha koreksi tindak lanjut.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasihnya, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

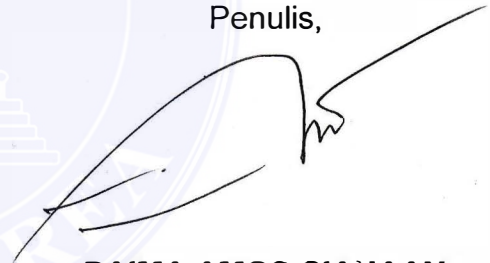
Dalam penyusunan skripsi ini penulis merasa masih terdapat kekurangan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dengan segala kerendahan hati, penulis terima untuk lebih menyempurnakan skripsi ini.

Banyak pihak yang membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak H. Syahriandy, SE, Msi., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
2. Ibu Dra. Hj. Renawati Siregar, selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Bapak Drs. Zainal Abidin, selaku pembimbing I, yang telah membantu penulis menyempurnakan dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Ali Usman Siregar, selaku Pembimbing II, yang telah membantu penulis menyempurnakan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Staf Pengajar dan Pegawai Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

6. Bapak Pimpinan Pabrik Industri Karet PT. Perkebunan Nusantara III Tanjung Morawa, beserta Staf dan Karyawan yang telah banyak membantu penulis dan bersedia meluangkan waktu untuk memberikan data serta keterangan yang diperlukan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Rekan – rekan yang namanya tidak disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis.
8. Istri yang selalu setia mendampingi penulis hingga selesainya skripsi.

Medan, April 2007
Penulis,



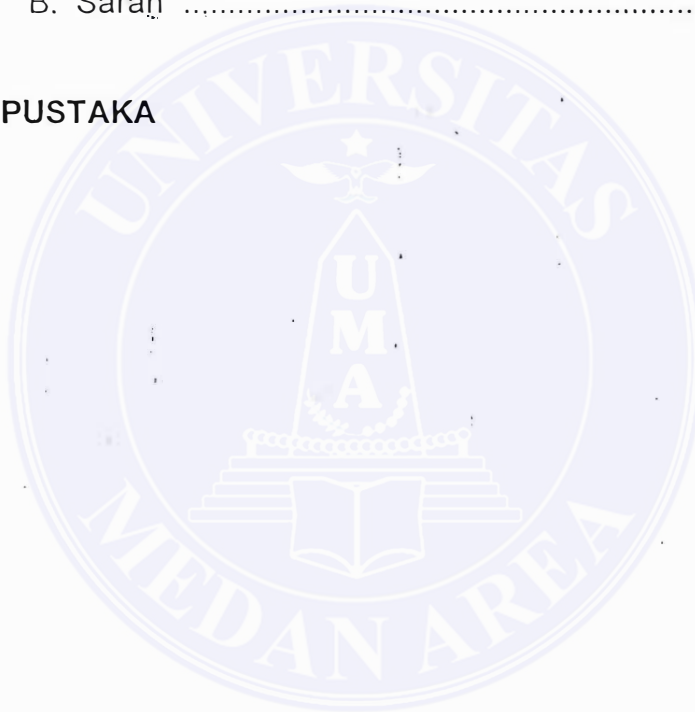
PAIMA AMOS SIAHAAN

DAFTAR ISI

	Hal.
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Luas dan Tujuan Penelitian	2
D. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	3
E. Metode Analisa	4
BAB II LANDASAN TEORITIS	6
A. Pengertian Biaya dan Klasifikasi Biaya Produksi	6
1. Pengertian Biaya.....	6
2. Klasifikasi Biaya Produksi.....	8
B. Pengertian Biaya Standar, Anggaran, dan efisiensi	10
C. Pengendalian Biaya Produksi	16
D. Akuntansi Pertanggung-jawaban Biaya Produksi	32
BAB III PABRIK INDUSTRI KARET PT. PERKEBUNAN	
NUSANTARA – III, Tanjung Morawa	36
A. Gambaran Umum Perusahaan	36
1. Sejarah Perkembangan Perusahaan	36
2. Struktur Organisasi.....	39
B. Klasifikasi Biaya Produksi	50

C. Penyusunan Anggaran Biaya Produksi	51
D. Pengendalian Biaya Produksi	55
E. Akuntansi Pertanggung-jawaban Biaya	59
BAB IV ANALISA DAN EVALUASI	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

	Hal.
Tabel :	
1 : Laporan Biaya	35
2 : Anggaran Biaya Bahan Baku	52
3 : Anggaran Biaya Upah Langsung	52
4 : Anggaran Biaya Tidak Langsung	53
5 : Biaya Bahan Baku	56
6 : Biaya Upah Langsung	56
7 : Biaya Tidak Langsung	57
8 : Laporan Penyimpangan Biaya	60
Gambar :	
1 : Grafik Perilaku Biaya	14
2 : Varian Biaya Bahan Baku	21
3 : Varian Biaya Upah Langsung	23
4 : Varian Biaya Tidak Langsung	27
5 : Bagan Struktur Organisasi Pabrik Industri Karet	41
6 : Penyimpangan Biaya Bahan Baku	65
7 : Penyimpangan Biaya Tenaga Kerja Langsung	65
8 : Penyimpangan Biaya Tak Langsung	66

BAB I

PENDAHULUAN



A. Alasan Pemilihan Judul

Perusahaan pada umumnya didirikan dengan tujuan memperoleh laba untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Dalam aktivitas operasionalnya, perusahaan tentu mengeluarkan sejumlah pengorbanan ekonomi, disebut juga sebagai biaya, yang mana agar dapat mencapai tujuannya, menggunakan pedoman sebagai bahan acuan untuk pengendalian biaya dimaksud. Dalam hal ini, yang menjadi pokok perhatian penulis yakni biaya produksi, hal mana masalah biaya-biaya dimaksud merupakan masalah intern, yang lebih mudah pengendaliannya oleh pihak manajemen dalam usaha mendukung keberhasilan perusahaan.

Pedoman yang tertuang dalam bentuk anggaran, berisi tentang rencana kegiatan operasional yang akan dilaksanakan serta biaya-biaya yang akan dikorbankan, untuk mengetahui jumlah biaya yang akan dikeluarkan serta harga pokok produksinya. Dengan mengetahui harga pokok produksi, perusahaan dapat menentukan harga jual produknya, dengan pertimbangan laba yang diinginkan. Jadi anggaran berfungsi bagi manajemen sebagai alat pengendalian biaya untuk mencapai biaya operasional yang efisien.

Dengan mengetahui selisih yang terjadi antara biaya operasional yang dikeluarkan dengan anggaran, manajemen dapat mengadakan tindak lanjut

atas faktor-faktor penyebab hal itu terjadi, agar dapat menekan sekecil mungkin penyimpangan biaya.

Dalam hal ini analisa biaya adalah cara untuk mengetahui faktor penyebab, maupun tingkat efisiensi biaya perusahaan dalam menghasilkan produk-produknya.

Dengan pentingnya analisa biaya, penulis tertarik untuk mengajukan proposal outline skripsi dengan judul "Analisa Biaya Produksi Sebagai Alat Ukur Tingkat Efisiensi Pada Pabrik Industri Karet PT. Perkebunan Nusantara-III, Tanjung Morawa".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penelitian pendahuluan, penulis merumuskan permasalahan yang menjadi objek penelitian, yaitu "Tingkat Efisiensi Biaya Produksi Dilihat Dari Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi" dengan identifikasi masalah intern perusahaan yang pengendaliannya lebih mudah, yakni perbedaan antara biaya produksi realisasi dengan yang dianggarkan ataupun standar, dalam nilai yang berarti.

C. Luas dan Tujuan Penelitian.

Dengan keterbatasan akan kemampuan, tulisan ini dibatasi dengan membahas masalah yang berhubungan dengan kebutuhan analisa biaya produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Drs. Abbas Kartadinata, Akuntansi dan Analisa Biaya, Cetakan III, Penerbit Rhineka Cipta, Jakarta, 1997.
- Mulyadi, Akuntansi Biaya, Edisi V, Penerbit Aditya Media, Yogyakarta, 1999.
- , Akuntansi Biaya Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian Biaya, Edisi III BPFE – UGM, Yogyakarta, 1995.
- , Akuntansi Manajemen Konsep, Manfaat dan Rekayasa, Edisi II, BPSTIE – YKPN, Yogyakarta, 1996.
- Zaki Baridwan, Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedua dan Metode, Cetakan V, BPFE – Yogyakarta, 1994.
- Drs. Abdul Halim, MBA., Dasar-Dasar Akuntansi Biaya, Edisi IV, BPFE – Yogyakarta, 1997.
- Milton F. Usry – Lawrence H. Hamnier, Akuntansi Biaya Penencanaan dan Pengendalian, Cetakan V, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1999.
- Prof. Dr. sondang P. Siagian, MPA., Audit Manajemen, Edisi II, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta, 1996.
- Niswonger, Fess dan Warren, Prinsip-Prinsip Akuntansi, Edisi XVII, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1995.
- Willam K. Carter – Milton F. Usry, Akuntansi Biaya, Edisi XII, Salemba Empat, Jakarta, 2004, Hal. 40.
- S. Nasution dan M. Thomas, Buku Penuntun Membuat Skripsi, Thesis, Disertasi, Makalah, Edisi VIII, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta, 1995.